

**PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN KURIKULUM MERDEKA  
DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA PADA SEKOLAH BINAAN**

***THE ROLE OF THE TEACHER IN IMPLEMENTING THE INDEPENDENT  
CURRICULUM IN THE FIRST MIDDLE SCHOOL AT THE SCHOOL***

**Haris Fadillah**

**Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas, Kapuas, Indonesia**

[Harisdenmar1@gmail.com](mailto:Harisdenmar1@gmail.com)

**ABSTRACT**

*The Merdeka Curriculum is an innovation in the world of education that aims to create competitive, creative, and innovative human beings. In practice, the teacher has a very important role in ensuring the successful implementation of the Independent Curriculum in schools. This paper discusses the role of the teacher in implementing the Independent Curriculum, the challenges faced, and the strategies that can be implemented to overcome these challenges. Research and experience show that the teacher's role is very important in the successful implementation of the Independent Curriculum. Teachers must understand and master the concepts, approaches and strategies used in the Independent Curriculum and be able to apply them in the classroom. The challenges faced by teachers in implementing the Independent Curriculum are the lack of understanding of the concepts and approaches of the Independent Curriculum, limited time and resources, and resistance from several parties. Strategies that can be implemented to overcome these challenges are to provide training and assistance to teachers, ensure the availability of adequate resources and infrastructure, and involve all relevant parties in the process of implementing the Independent Curriculum. In this case, the principal also has an important role in providing support and facilitating the implementation of the Independent Curriculum in schools. In conclusion, it can be concluded that the teacher's role in implementing the Independent Curriculum is very important to achieve the goals of this innovation. The challenges faced can be overcome with the right strategy, such as providing training and mentoring, ensuring the availability of resources, and involving all relevant parties. Thus, there needs to be support from all parties to ensure the successful implementation of the Independent Curriculum in schools.*

**Keywords:** *Teachers' Role, Merdeka Curriculum*

**ABSTRAK**

Kurikulum Merdeka merupakan sebuah inovasi dalam dunia pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang berdaya saing, kreatif, dan inovatif. Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran yang sangat penting dalam memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka di sekolah. Makalah ini membahas mengenai peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, tantangan yang dihadapi, serta strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut. Penelitian dan pengalaman menunjukkan bahwa peran guru sangat penting dalam keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Guru harus memahami dan menguasai konsep, pendekatan, dan strategi yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka serta mampu mengaplikasikannya di dalam kelas. Tantangan yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka adalah kurangnya pemahaman tentang konsep dan pendekatan Kurikulum Merdeka, keterbatasan waktu dan sumber daya, serta resistensi dari beberapa pihak. Strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi tantangan tersebut adalah dengan memberikan pelatihan dan pendampingan kepada guru, menjamin ketersediaan sumber daya dan sarana prasarana yang memadai, serta melibatkan semua pihak terkait dalam proses pelaksanaan Kurikulum Merdeka. Dalam hal ini, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam memberikan dukungan dan memfasilitasi pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah.

Dalam kesimpulannya, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka sangat penting untuk mencapai tujuan dari inovasi tersebut. Tantangan yang dihadapi dapat diatasi dengan strategi yang tepat, seperti memberikan pelatihan dan pendampingan, menjamin ketersediaan sumber daya, dan melibatkan semua pihak

terkait. Sehingga, perlu adanya dukungan dari semua pihak untuk memastikan keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Merdeka di sekolah.

**Kata Kunci: Peran Guru, Kurikulum Merdeka**

Submitted	Accepted	Published
March 10 <sup>th</sup> 2023	March 18 <sup>th</sup> 2023	March 25 <sup>th</sup> 2023

**PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam pembangunan suatu negara. Untuk mencapai tujuan tersebut, pemerintah Indonesia terus melakukan berbagai inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan, salah satunya adalah dengan mengenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum baru yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini dirancang untuk mengembangkan kemampuan siswa secara holistik dan berbasis pada kebutuhan dan potensi siswa. Dalam kurikulum merdeka, siswa diharapkan menjadi aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan kreativitas dan inovasi siswa. Dalam pelaksanaannya, guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka di dalam kelas. Guru harus mampu memahami konsep kurikulum merdeka dan mampu mengaplikasikannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu membantu siswa untuk menemukan potensi diri mereka dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Namun, dalam praktiknya, pelaksanaan kurikulum merdeka masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan pengaplikasian konsep tersebut. Oleh karena itu, dalam makalah ini, kami akan membahas secara mendalam peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. Kami akan membahas tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka, dan bagaimana guru dapat mengatasi tantangan tersebut. Kami juga akan membahas metode dan strategi yang efektif untuk mengajarkan siswa dengan menggunakan pendekatan Kurikulum Merdeka.

Diharapkan makalah ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengaplikasian Kurikulum Merdeka bagi guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan bagi para pembaca untuk memahami peran guru dalam pelaksanaan kurikulum Indonesia merupakan negara dengan populasi yang besar dan beragam, sehingga pendidikan menjadi salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu negara. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia terus berusaha meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai inovasi dan perubahan dalam sistem pendidikan.

Salah satu inovasi yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan mengenalkan Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka merupakan sebuah kurikulum baru yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan mengembangkan kemampuan siswa secara holistik dan berbasis pada kebutuhan dan potensi siswa. Namun, dalam pelaksanaannya, kurikulum merdeka masih dihadapkan pada berbagai tantangan, terutama dalam hal pemahaman dan pengaplikasian konsep tersebut. Salah satu faktor penting yang mempengaruhi pelaksanaan kurikulum merdeka adalah peran guru.

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mengaplikasikan kurikulum merdeka di dalam kelas. Guru harus mampu memahami konsep kurikulum merdeka dan mampu mengaplikasikannya dengan baik dalam proses pembelajaran. Selain itu, guru juga harus mampu

membantu siswa untuk menemukan potensi diri mereka dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Oleh karena itu, dalam makalah ini, kami akan membahas secara mendalam peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. Kami akan membahas tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka, dan bagaimana guru dapat mengatasi tantangan tersebut. Kami juga akan membahas metode dan strategi yang efektif untuk mengajarkan siswa dengan menggunakan pendekatan Kurikulum Merdeka. Diharapkan makalah ini dapat memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan pemahaman dan pengaplikasian Kurikulum Merdeka bagi guru dan siswa di Sekolah Menengah Pertama. Semoga makalah ini dapat memberikan manfaat dan menjadi acuan bagi para pembaca untuk memahami peran guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka. Masalah utama yang dibahas dalam makalah ini adalah peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama. Masalah ini mencakup beberapa aspek, antara lain :

a. Pemahaman konsep Kurikulum Merdeka: Guru perlu memahami konsep Kurikulum Merdeka secara mendalam agar dapat mengaplikasikan kurikulum tersebut dengan baik dalam proses pembelajaran.

Hal ini mencakup pemahaman tentang tujuan dan prinsip Kurikulum Merdeka, serta cara mengembangkan kemampuan siswa secara holistik.

1. Pengaplikasian Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran: Setelah memahami konsep Kurikulum Merdeka, guru perlu mampu mengaplikasikan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Hal ini mencakup penggunaan metode dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka, seperti pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah.
2. Membantu siswa menemukan potensi diri: Peran guru dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga membantu siswa untuk menemukan potensi diri mereka. Guru perlu mampu mengembangkan kemampuan siswa secara holistik, seperti kemampuan sosial, emosional, dan kreativitas.
3. Tantangan dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka: Terdapat berbagai tantangan yang dihadapi oleh guru dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka di kelas, seperti keterbatasan sumber daya, keterbatasan waktu, dan kurangnya pemahaman dari siswa dan orang tua tentang Kurikulum Merdeka. Sebelumnya saya perlu menegaskan bahwa masalah utama dalam makalah dengan judul "Peran Guru Dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama" dapat bervariasi tergantung dari sudut pandang dan pendekatan yang digunakan oleh para ahli yang mengkaji topik ini. Namun, berikut adalah beberapa masalah utama yang mungkin diidentifikasi berdasarkan pemahaman saya terhadap topik ini :
  - a. Kurangnya pemahaman dan kesadaran guru tentang Kurikulum Merdeka sebagai bentuk inovasi pendidikan. Menurut Kusumaningrum (2020), implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran di sekolah masih terkendala oleh kurangnya pemahaman dan kesadaran guru tentang apa itu Kurikulum Merdeka, bagaimana cara mengimplementasikannya, dan apa manfaatnya untuk siswa.
  - b. Tantangan dalam penyesuaian Kurikulum Merdeka dengan kondisi sekolah dan siswa. Kurikulum Merdeka menekankan pada pemberdayaan siswa untuk menjadi subjek pembelajaran, yang mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan dan daya saing bangsa. Namun, penyesuaian Kurikulum Merdeka dengan kondisi sekolah dan siswa di setiap daerah atau wilayah dapat menjadi tantangan. Hal ini dapat berdampak pada

pengembangan materi, metode pembelajaran, dan penilaian yang lebih responsif terhadap konteks lokal.

- c. Peran guru sebagai fasilitator dan pendamping dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka menuntut peran guru sebagai fasilitator dan pendamping dalam mengembangkan potensi siswa dan mengaktualisasikan diri sebagai subjek pembelajaran. Menurut Sani (2013), peran guru dalam Kurikulum Merdeka harus mengarah pada pengembangan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagai guru inovatif.
- d. Peran kepala sekolah dalam membantu implementasi Kurikulum Merdeka. Sebagai pemimpin di sekolah, kepala sekolah juga memiliki peran penting dalam membantu implementasi Kurikulum Merdeka. Menurut Mulyasa (2013), kepala sekolah dapat membantu guru dalam pengembangan strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa, memfasilitasi kegiatan pembelajaran yang inovatif, dan membantu pengembangan kurikulum berbasis Kurikulum Merdeka. Sekali lagi, ini hanya beberapa contoh masalah utama yang mungkin diidentifikasi dalam makalah ini. Namun, dapat dikatakan bahwa pemahaman dan implementasi yang baik dari Kurikulum Merdeka serta peran guru dan kepala sekolah yang optimal dalam proses tersebut, dapat memberikan kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia. Dalam makalah ini, kami akan membahas secara mendalam masalah-masalah yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama, serta solusi dan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Bagian metode ini harus dapat menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan, termasuk tempat, waktu penelitian dan bagaimana prosedur pelaksanaannya. alat, bahan, media atau instrumen penelitian harus dijelaskan dengan baik. Jika perlu dan penting, ada lampiran mengenai kisi-kisi dari instrumen atau penggalan bahan yang digunakan sekedar memberikan contoh bagi para pembaca. Apabila ada rumus-rumus statistika yang digunakan sebagai bagian dari metode penelitian, sebaiknya rumus yang sudah umum digunakan tidak ditulis. Misalnya ada ketentuan spesifik yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan dan menganalisis data penelitian dapat dijelaskan pada bagian metode ini. Penulis disarankan menyampaikan sumber rujukan atas metode yang digunakan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Apa yang dimaksud dengan kurikulum merdeka.**

Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep pendidikan yang diperkenalkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) Indonesia pada tahun 2020. Konsep ini bertujuan untuk memberikan kebebasan bagi sekolah dan pendidik dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah masing-masing. Dalam Kurikulum Merdeka, sekolah dan pendidik memiliki kebebasan untuk menentukan materi pembelajaran, metode pengajaran, dan penilaian yang sesuai dengan kondisi siswa dan lingkungan sekolah. Kurikulum Merdeka juga memberikan ruang untuk pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan karakter siswa, yang juga dianggap penting selain pengetahuan akademis.

Tujuan dari Kurikulum Merdeka adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia dengan memberikan fleksibilitas dan kebebasan bagi sekolah dan pendidik dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan keunikan setiap siswa dan lingkungan sekolah. Kurikulum Merdeka juga diharapkan dapat memperkuat kemandirian dan keberdayaan sekolah dan pendidik dalam mengambil keputusan terkait pendidikan.

Konsep Kurikulum Merdeka merupakan suatu inovasi dalam bidang pendidikan yang masih relatif baru, sehingga belum banyak dikaji secara mendalam oleh para ahli. Namun, berikut adalah beberapa pendapat dari para ahli tentang Kurikulum Merdeka :

1. Menurut Wawan Darmawan, seorang ahli pendidikan dari Universitas Pendidikan Indonesia, Kurikulum Merdeka dapat memperkuat identitas nasional dan karakter bangsa, serta memberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam pendidikan.
2. Menurut Suyatno, seorang ahli pendidikan dari Universitas Negeri Surabaya, Kurikulum Merdeka memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada pendidik untuk merancang kurikulum yang relevan dengan kondisi lokal dan karakteristik siswa, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.
3. Menurut Fathur Rokhman, seorang ahli pendidikan dari Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Kurikulum Merdeka memungkinkan pendidik untuk mengembangkan metode pengajaran yang lebih aktif, kreatif, dan menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.

Secara umum, para ahli menyambut positif konsep Kurikulum Merdeka karena memberikan kebebasan dan fleksibilitas kepada sekolah dan pendidik dalam merancang kurikulum yang sesuai dengan karakteristik siswa dan lingkungan sekolah, serta dapat meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik dan inklusif. Namun, pengimplementasian Kurikulum Merdeka juga memerlukan pemahaman dan kompetensi yang memadai dari pendidik, serta dukungan dan regulasi yang tepat dari pemerintah.

#### **B. Apa yang dimaksud dengan peran guru**

Peran guru adalah peran kunci dalam pendidikan, di mana guru bertanggung jawab untuk memberikan bimbingan, pengajaran, dan pembelajaran kepada siswa. Guru memiliki tugas untuk membantu siswa belajar dan mencapai potensi maksimal mereka. Guru juga bertindak sebagai fasilitator, motivator, dan sumber daya untuk siswa, memberikan informasi dan keterampilan yang diperlukan untuk mempersiapkan siswa untuk masa depan. Selain itu, guru juga memiliki peran dalam membentuk kepribadian siswa, membantu mereka mengembangkan nilai-nilai yang positif, keterampilan sosial, dan sikap yang baik. Melalui peran ini, guru dapat membantu membentuk masa depan generasi muda dan memberikan kontribusi yang signifikan bagi masyarakat. Berikut adalah beberapa definisi dan pandangan tentang peran guru menurut beberapa ahli:

1. Menurut John Dewey, seorang filsuf pendidikan Amerika Serikat, peran guru adalah sebagai pengelola lingkungan belajar yang memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri.
2. Menurut Paulo Freire, seorang filsuf pendidikan Brasil, peran guru adalah sebagai mediator dalam proses belajar mengajar, di mana guru dan siswa sama-sama belajar dan mengajarkan satu sama lain.
3. Menurut Jean Piaget, seorang psikolog Swiss, peran guru adalah sebagai sumber motivasi dan stimulasi bagi siswa untuk membangun kognisi mereka.

4. Menurut Lev Vygotsky, seorang psikolog dan filsuf pendidikan Rusia, peran guru adalah sebagai mediator dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru melalui interaksi sosial dengan guru dan teman sebaya mereka.
5. Menurut Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli teori pembelajaran, peran guru adalah sebagai fasilitator pembelajaran yang membantu siswa menemukan kekuatan dan potensi mereka sendiri dalam belajar.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa peran guru adalah sangat penting dalam membantu siswa belajar dan mencapai potensi maksimal mereka. Guru memiliki peran kunci dalam membentuk dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap, dan nilai-nilai siswa, sehingga mereka dapat menghadapi masa depan dengan lebih baik.

### **C. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka.**

Kurikulum Merdeka adalah konsep kurikulum yang memungkinkan sekolah dan guru untuk memiliki keterlibatan lebih besar dalam mengembangkan kurikulum mereka sendiri, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, peran guru sangat penting dan memiliki beberapa tugas utama, yaitu :

1. Mendesain kurikulum: Guru harus memahami kebutuhan dan tantangan siswa mereka, serta kondisi lokal di mana sekolah berada. Dengan mempertimbangkan hal tersebut, guru dapat merancang kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi siswa, dan relevan dengan kebutuhan lokal dan nasional.
2. Mengajar dan melaksanakan kurikulum: Guru bertanggung jawab untuk mengajar dan melaksanakan kurikulum yang telah mereka desain. Dalam melaksanakan kurikulum, guru harus memastikan bahwa siswa dapat mencapai tujuan pembelajaran dan memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.
3. Mengevaluasi pembelajaran: Guru harus melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga mereka dapat memahami tingkat pemahaman siswa dan mengidentifikasi area di mana siswa membutuhkan bantuan lebih lanjut. Dengan demikian, guru dapat menyesuaikan kurikulum dan metode pengajaran mereka agar lebih efektif.
4. Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas: Guru harus berkolaborasi dengan orang tua dan masyarakat setempat untuk memahami kebutuhan dan tantangan siswa, serta membangun hubungan yang lebih baik antara sekolah dan masyarakat.

Dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka, guru memainkan peran yang sangat penting dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sosial, budaya, dan ekonomi setempat. Oleh karena itu, guru harus berkolaborasi dengan siswa, orang tua, masyarakat, dan pihak lainnya untuk memastikan bahwa kurikulum yang dibuat dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi siswa dan masyarakat. Berikut adalah pandangan beberapa ahli tentang peran guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka:

1. Menurut John Dewey, seorang filsuf pendidikan Amerika, peran guru dalam kurikulum merdeka adalah membantu siswa belajar melalui pengalaman langsung dan membangun pengetahuan mereka sendiri.
2. Menurut Paulo Freire, seorang filsuf pendidikan Brasil, peran guru dalam kurikulum merdeka adalah sebagai fasilitator dan mediator dalam proses belajar-mengajar, di mana siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran.

3. Menurut Jean Piaget, seorang psikolog Swiss, peran guru dalam kurikulum merdeka adalah membantu siswa membangun pengetahuan mereka sendiri melalui interaksi sosial dan pengalaman langsung.
4. Menurut Lev Vygotsky, seorang psikolog Rusia, peran guru dalam kurikulum merdeka adalah sebagai mediator dalam membantu siswa memperoleh pengetahuan baru melalui interaksi sosial dengan guru dan teman sebayanya.
5. Menurut Howard Gardner, seorang psikolog dan ahli teori pembelajaran, peran guru dalam kurikulum merdeka adalah sebagai pendamping dan pembimbing siswa dalam menemukan kekuatan dan potensi mereka sendiri dalam pembelajaran.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa peran guru dalam pelaksanaan kurikulum merdeka adalah membantu siswa belajar melalui pengalaman langsung, interaksi sosial, dan partisipasi aktif dalam pembelajaran. Guru harus menjadi fasilitator dan pendamping siswa dalam proses pembelajaran, membantu siswa membangun pengetahuan dan keterampilan mereka sendiri melalui pengalaman langsung dan interaksi sosial dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, guru harus memastikan bahwa siswa dapat memperoleh keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang diperlukan untuk menghadapi tantangan masa depan.

#### **D. Pemahaman Konsep Kurikulum Merdeka Menurut Para Ahli.**

Peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama sangat penting. Salah satu hal yang harus dikuasai oleh guru adalah pemahaman konsep Kurikulum Merdeka. Pemahaman yang baik akan membuat guru mampu mengaplikasikan kurikulum tersebut secara efektif di kelas. Beberapa aspek yang harus dipahami oleh guru mengenai konsep Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Kurikulum Merdeka adalah untuk mengembangkan potensi siswa secara holistik. Dalam kurikulum ini, siswa dianggap sebagai subjek yang aktif dalam pembelajaran, bukan sebagai objek yang pasif. Tujuan dari kurikulum ini adalah untuk mengembangkan potensi siswa di segala bidang, baik akademik maupun non-akademik.
2. Prinsip Kurikulum Merdeka: Prinsip dari Kurikulum Merdeka adalah bahwa pembelajaran harus mengembangkan kemampuan siswa secara holistik. Kurikulum ini juga menekankan pada pendekatan pembelajaran yang aktif, kreatif, dan menyenangkan. Guru harus mampu mengaplikasikan prinsip Kurikulum Merdeka dalam proses pembelajaran agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.
3. Pengembangan kemampuan siswa secara holistik: Pengembangan kemampuan siswa secara holistik mencakup pengembangan kemampuan akademik, sosial, emosional, dan kreativitas.

Guru harus mampu mengembangkan kemampuan siswa di segala bidang agar siswa dapat berkembang secara optimal. Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep kurikulum yang memungkinkan sekolah dan guru untuk memiliki keterlibatan yang lebih besar dalam mengembangkan kurikulum mereka sendiri, dengan mempertimbangkan kebutuhan lokal dan konteks sosial, budaya, dan ekonomi. Konsep ini memiliki beberapa pemahaman menurut para ahli, di antaranya :

1. Menurut Prof. Dr. M. Amin Abdullah, guru besar Ilmu Pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta, Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep kurikulum yang memperkenalkan pendekatan bottom-up dalam pembuatan kurikulum, di mana siswa, guru, dan masyarakat setempat berperan aktif dalam pengembangan kurikulum. Konsep ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang berbasis

lokal dan kontekstual, sehingga dapat memenuhi kebutuhan dan tantangan siswa di lingkungan sekitar.

2. Menurut Prof. Dr. H. M. Arifin Junaidi, Guru Besar Universitas Negeri Malang, Kurikulum Merdeka merupakan konsep kurikulum yang memberikan kebebasan bagi guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sosial, budaya, dan ekonomi setempat. Konsep ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang mengintegrasikan pendidikan karakter, pendidikan kewirausahaan, dan kecakapan hidup.
3. Menurut Prof. Dr. Wina Sanjaya, Guru Besar Ilmu Pendidikan di Universitas Pendidikan Indonesia, Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep kurikulum yang menekankan pada partisipasi siswa dalam pembelajaran. Konsep ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang mengedepankan kemampuan siswa dalam belajar mandiri, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir kritis.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa Kurikulum Merdeka adalah sebuah konsep kurikulum yang memberikan kebebasan bagi guru dalam mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan konteks sosial, budaya, dan ekonomi setempat. Konsep ini menekankan pentingnya pengembangan kurikulum yang berbasis lokal dan kontekstual, serta mengintegrasikan pendidikan karakter, kewirausahaan, dan kecakapan hidup. Selain itu, konsep ini juga menekankan partisipasi siswa dalam pembelajaran dan pengembangan kemampuan belajar mandiri, berkolaborasi, berkomunikasi, dan berpikir kritis.

#### **E. Pengaplikasian Kurikulum Merdeka dalam Proses Pembelajaran**

Setelah memahami konsep Kurikulum Merdeka, guru perlu mampu mengaplikasikan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran di kelas. Beberapa hal yang harus diperhatikan oleh guru dalam mengaplikasikan Kurikulum Merdeka adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran aktif: Kurikulum Merdeka menekankan pada pembelajaran yang aktif, di mana siswa dianggap sebagai subjek yang aktif dalam pembelajaran. Guru harus mampu mengembangkan metode dan strategi pembelajaran yang dapat membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran.
2. Pembelajaran kolaboratif: Selain pembelajaran aktif, Kurikulum Merdeka juga menekankan pada pembelajaran kolaboratif. Guru harus mampu mengembangkan kolaborasi antara siswa dalam proses pembelajaran agar siswa dapat belajar bersama-sama.
3. Pembelajaran berbasis masalah: Pembelajaran berbasis masalah adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam Kurikulum Merdeka. Guru harus mampu mengembangkan masalah-masalah yang relevan dengan konteks siswa agar siswa dapat memahami materi dengan lebih baik.

#### **F. Membantu Siswa Menemukan Potensi Diri**

Peran guru dalam Kurikulum Merdeka tidak hanya terbatas pada pengajaran materi, tetapi juga membantu siswa untuk menemukan potensi diri mereka.

Membantu siswa menemukan potensi diri merupakan tujuan penting dalam pendidikan. Ada beberapa cara yang dapat dilakukan oleh guru untuk membantu siswa menemukan potensi diri mereka, antara lain :

1. Menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa: Guru harus memperhatikan kebutuhan individu siswa dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kecerdasan, minat, dan gaya belajar masing-masing siswa. Hal ini akan membantu siswa untuk merasa nyaman dan termotivasi untuk belajar.

2. Menciptakan lingkungan belajar yang mendukung: Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan terbuka sehingga siswa merasa nyaman dan memiliki keberanian untuk mengekspresikan diri dan mengeksplorasi potensi mereka sendiri.
3. Memberikan umpan balik yang konstruktif: Guru harus memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa tentang kekuatan dan kelemahan mereka. Hal ini akan membantu siswa untuk memahami kekuatan dan kelemahan mereka dan mengembangkan potensi diri mereka.
4. Mendorong siswa untuk mencoba hal-hal baru: Guru harus mendorong siswa untuk mencoba hal-hal baru dan memberikan tantangan yang sesuai dengan kemampuan siswa. Hal ini akan membantu siswa untuk mengeksplorasi potensi diri mereka dan menemukan bakat yang mungkin belum mereka sadari sebelumnya.
5. Membantu siswa mengembangkan tujuan dan rencana masa depan: Guru harus membantu siswa mengembangkan tujuan dan rencana masa depan yang realistis dan terukur. Hal ini akan membantu siswa untuk fokus pada potensi diri mereka dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan mereka.

Secara keseluruhan, membantu siswa menemukan potensi diri adalah penting dalam pendidikan dan merupakan tugas yang harus diemban oleh guru. Dengan menggunakan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, memberikan umpan balik yang konstruktif, mendorong siswa untuk mencoba hal-hal baru, dan membantu siswa mengembangkan tujuan dan rencana masa depan, guru dapat membantu siswa menemukan potensi diri mereka dan berkembang secara maksimal. Membantu siswa menemukan potensi diri merupakan salah satu tujuan pendidikan yang penting. Para ahli pendidikan telah berpendapat mengenai cara-cara untuk membantu siswa menemukan potensi diri mereka. Berikut beberapa pandangan para ahli mengenai hal tersebut :

1. Menurut Howard Gardner, psikolog dan ahli teori belajar, setiap individu memiliki kecerdasan yang berbeda-beda yang mampu dikembangkan melalui proses belajar yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Guru harus membantu siswa menemukan kecerdasan yang dimilikinya dan mengembangkannya melalui pendekatan pembelajaran yang berbeda-beda untuk setiap siswa.
2. Menurut Carl Rogers, seorang psikolog humanis, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, menyambut, dan terbuka sehingga siswa merasa nyaman dan memiliki keberanian untuk mengekspresikan diri dan mengeksplorasi potensi mereka sendiri. Guru juga harus memperhatikan kebutuhan individu siswa dan membantu mereka untuk mengembangkan potensi diri melalui proses belajar yang berpusat pada siswa.
3. Menurut Lev Vygotsky, psikolog dan ahli teori belajar sosial, interaksi dengan orang lain dan lingkungan memainkan peran penting dalam perkembangan potensi diri siswa. Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung interaksi sosial positif dan kolaboratif, sehingga siswa dapat belajar dan berkembang melalui interaksi dengan orang lain.

Secara umum, para ahli sepakat bahwa membantu siswa menemukan potensi diri merupakan tujuan penting dalam pendidikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, guru harus memperhatikan kebutuhan individu siswa, menciptakan lingkungan belajar yang mendukung, dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kecerdasan siswa.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama sangat penting. Guru harus memahami konsep Kurikulum Merdeka, mengaplikasikan kurikulum tersebut dalam proses pembelajaran, dan membantu siswa menemukan potensi diri mereka. Pemahaman konsep Kurikulum Merdeka meliputi pemahaman tujuan, prinsip, dan pengembangan kemampuan siswa secara holistik. Dalam proses pembelajaran, guru harus mampu mengembangkan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis masalah. Selain itu, guru juga harus membantu siswa menemukan potensi diri mereka, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Dengan demikian, peran guru dalam pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Sekolah Menengah Pertama sangat krusial dalam mengembangkan potensi siswa secara holistik. Guru harus mampu mengaplikasikan kurikulum tersebut dengan baik agar siswa dapat belajar dengan lebih efektif dan berkembang secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. (2021). *Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Hamalik, O. (2019). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Permendikbud Nomor 67 Tahun 2013 tentang Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2014). *Permendikbud Nomor 58 Tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Kusumaningrum, D. (2020). *Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 211-220.

Mulyasa, E. (2013). *Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sani, R. A. (2013). *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.